ANALISIS PENGARUH UANG ELEKTRONIK, INFLASI, JUMLAH PENDUDUK, DAN PENDAPATAN PER KAPITA TERHADAP PENGELUARAN KONSUMSI RUMAH TANGGA DI INDONESIA

TUGAS AKHIR

LIDIA KANTI
B1011221126

PROGRAM STUDI EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Lidia Kanti
NIM	:	B1011221126
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan (S1)
Judul Proposal / TA	:	Analisis Pengaruh Uang Elektronik, Inflasi, Jumlah Penduduk, Dan Pendapatan Per Kapita Terhadap Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Di Indonesia.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Proposal / Tugas Akhir (TA)* dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 9 Oktober 2026



(Lidia Kanti)
NIM. B1011221126

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Lidia Kanti
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan (S1)
Kosentrasi	:	Ekonomi Publik
Judul Proposal / TA	:	Analisis Pengaruh Uang Elektronik, Inflasi, Jumlah Penduduk, Dan Pendapatan Per Kapita Terhadap Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Di Indonesia.

Pontianak, 9 Oktober 2026



(Lidia Kanti)
NIM. B1011221126

LEMBAR YURIDIS

Analisis Pengaruh Uang Elektronik, Inflasi, Jumlah Penduduk, Dan Pendapatan Per Kapita Terhadap Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Di Indonesia

Penanggung Jawab Yuridis

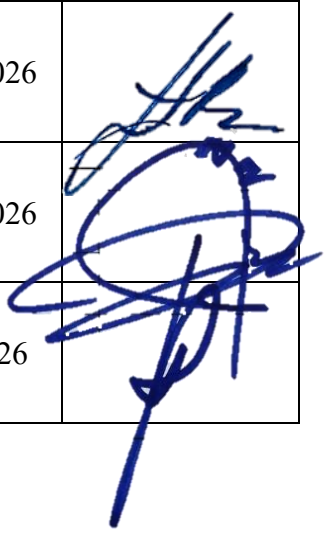


Lidia Kanti
B1011221126

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 30 Juli 2026

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Dr. Erni Panca Kurniasih, S.E., M.Si. NIP 19720607 199803 2 001	18/09/2026	
2.	Ketua Penguji	Dr. Hendarmin, S.E., M.Si. NIP 19770509 200501 1 003	07/09/2026	
3.	Anggota Penguji	Fara Dina, S.E., M.E. NIP 19860730 201903 2 010	03/092026	



Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak,
Koordinator Program Studi
Ekonomi Pembangunan

Yanto, S.E., M.Sc.
NIP 197706152003121004

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, karunia, serta kemudahan yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Pengaruh Uang Elektronik, Inflasi, Jumlah Penduduk, dan Pendapatan Per Kapita terhadap Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga di Indonesia". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata-1 pada Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penyusunan skripsi ini merupakan suatu proses yang tidak terlepas dari berbagai tantangan dan dukungan dari banyak pihak. Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat doa, bantuan, bimbingan, dukungan, serta motivasi yang diberikan oleh berbagai pihak selama proses penyusunan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, kesehatan, kekuatan, kesabaran, serta kemudahan kepada penulis dalam menjalani proses perkuliahan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Nabi Muhammad S.A.W, pemimpin seluruh umat manusia dan pembawa kabar gembira di muka bumi.
3. Kedua orang tua tercinta, Ayah Ridwansyah dan Mama Inawati, yang selalu menjadi sumber doa, kasih sayang, kekuatan, dan semangat bagi penulis. Terima kasih atas segala pengorbanan, kesabaran, dukungan, dan doa yang tidak pernah berhenti mengiringi setiap langkah penulis hingga dapat menyelesaikan pendidikan ini.
4. 3. Bapak Dr. Juanda Astarani, S.E., M.Sc., CSRS., CFrA., CAPM., CAPF. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Ibu Dr. Nurul Bariyah, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

6. Ibu Metasari Kartika, S.E., M.E. selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Ibu Dr. Erni Panca Kurniasih, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan, dan motivasi kepada penulis selama proses penyusunan hingga penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak Dr. Hendarmin, S.E., M.Si. selaku Ketua Penguji dan Ibu Fara Dina, S.E., M.E. selaku Anggota Penguji yang telah memberikan arahan, masukan, dan saran yang membangun bagi penulis dalam penyempurnaan skripsi ini.
9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, dan pengalaman selama penulis menempuh pendidikan.
10. Seluruh staf akademik, tata usaha, perpustakaan, dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah membantu penulis dalam berbagai keperluan selama masa perkuliahan.
11. Kakak tercinta, Yuli, dan adik tercinta, Aria Bima, yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis. Terima kasih kepada Kak Yuli yang selalu membantu memenuhi berbagai keperluan penulis selama masa perkuliahan dan memberikan dukungan dalam setiap proses yang penulis lalui hingga menyelesaikan skripsi ini.
12. Sahabat seperjuangan Putri Audia, Patonah, Rabiatul Adawiyah, Sarini, Sasa Anis, dan Lola, yang telah menemani penulis selama masa perkuliahan, menjadi tempat berbagi cerita, berdiskusi, saling membantu, serta memberikan semangat dalam menghadapi berbagai proses selama perkuliahan hingga penyelesaian skripsi.
13. Sahabat satu bimbingan Marsella Puspita Loka, Serly Dwi Oktavia, Frecelia Laywhensky, dan Utin Erlika Cintia, yang telah menjadi teman seperjuangan selama proses bimbingan skripsi. Terima kasih atas kebersamaan, bantuan, cerita, dan semangat yang telah diberikan selama proses penyelesaian skripsi ini.
14. Kelvin Rindra Hidayat, yang telah menjadi salah satu sosok yang selalu memberikan dukungan, perhatian, semangat, dan doa kepada penulis selama

menjalani proses penyelesaian pendidikan ini. Terima kasih telah hadir dan memberikan dukungan di berbagai proses yang penulis lalui.

15. Seluruh teman-teman Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah menjadi bagian dari perjalanan penulis selama masa perkuliahan. Terima kasih atas kebersamaan, bantuan, dan kenangan yang telah diberikan.
16. Serta seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih terdapat kekurangan dalam penyusunannya. Oleh karena itu, penulis dengan segala kerendahan hati menerima kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan doa, bantuan, dukungan, dan semangat selama proses penyelesaian skripsi ini. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

Pontianak, 9 Oktober 2026

Penulis,



Lidia Kanti

B1011221126

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh uang elektronik, inflasi, jumlah penduduk, dan pendapatan per kapita terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga di Indonesia periode 2020–2024 serta mengidentifikasi karakteristik wilayah berdasarkan Tipologi Klassen. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data panel yang mencakup 34 provinsi selama lima tahun sehingga menghasilkan 170 observasi. Metode analisis yang digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM) dan analisis Tipologi Klassen, berdasarkan hasil Uji Chow dan Uji Hausman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga. Secara parsial, uang elektronik, jumlah penduduk, dan pendapatan per kapita berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan inflasi berpengaruh negatif namun tidak signifikan. Analisis Tipologi Klassen menunjukkan adanya perbedaan karakteristik antarprovinsi berdasarkan tingkat variabel penelitian dan pengeluaran konsumsi rumah tangga. Temuan penelitian menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan uang elektronik, pertumbuhan jumlah penduduk, dan peningkatan pendapatan per kapita berkontribusi terhadap peningkatan pengeluaran konsumsi rumah tangga di Indonesia.

Kata Kunci: Uang Elektronik; Inflasi; Jumlah Penduduk; Pendapatan Per Kapita; Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga; *Fixed Effect Model*; Tipologi Klassen

ANALISIS PENGARUH UANG ELEKTRONIK, INFLASI, JUMLAH PENDUDUK, DAN PENDAPATAN PER KAPITA TERHADAP PENGELUARAN KONSUMSI RUMAH TANGGA DI INDONESIA

1. PENDAHULUAN

Pengeluaran konsumsi rumah tangga memegang peranan penting sebagai komponen dengan kontribusi terbesar terhadap pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Pada tahun 2024, kontribusinya tercatat sebesar 54,04%, yang menunjukkan bahwa konsumsi rumah tangga masih menjadi motor utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Selama periode 2020–2024, konsumsi rumah tangga mengalami dinamika yang berfluktuasi. Pada tahun 2020, konsumsi terkontraksi sebesar 2,63% sebagai dampak pandemi COVID-19, kemudian berangsur pulih hingga tumbuh sebesar 5,39% pada tahun 2024.

Dalam periode yang sama, penggunaan uang elektronik berkembang secara signifikan. Pertumbuhannya mencapai 47,89% pada tahun 2020 dan jumlah instrumen yang beredar terus meningkat hingga mencapai 922,07 juta unit pada tahun 2024. Perkembangan tersebut mencerminkan semakin luasnya pemanfaatan sistem pembayaran digital dalam berbagai aktivitas transaksi masyarakat. Di samping itu, konsumsi rumah tangga juga dipengaruhi oleh faktor ekonomi dan demografi, antara lain inflasi, jumlah penduduk, serta pendapatan per kapita yang memiliki karakteristik beragam di setiap provinsi.

2. RUMUSAN MASALAH

2.1 Apakah uang elektronik berpengaruh terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga di Indonesia?

2.2 Apakah inflasi berpengaruh terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga di Indonesia?

2.3 Apakah jumlah penduduk berpengaruh terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga di Indonesia?

2.4 Apakah pendapatan per kapita berpengaruh terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga di Indonesia?

3. TUJUAN PENELITIAN

3.1 Untuk menguji dan mengetahui pengaruh uang elektronik terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga di Indonesia.

3.2 Untuk menguji dan mengetahui pengaruh inflasi terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga di Indonesia.

3.3 Untuk menguji dan mengetahui pengaruh jumlah penduduk terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga di Indonesia.

3.4 Untuk menguji dan mengetahui pengaruh pendapatan per kapita terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga di Indonesia.

4. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data panel 34 provinsi di Indonesia selama 2020–2024, sehingga diperoleh 170 observasi. Variabel yang digunakan terdiri atas pengeluaran konsumsi rumah tangga sebagai variabel dependen serta uang elektronik, inflasi, jumlah penduduk, dan pendapatan per kapita sebagai variabel independen.

Analisis menggunakan regresi data panel dengan EViews 14 melalui tiga model, yaitu Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), dan Random Effect Model (REM). Pemilihan model dilakukan melalui Uji Chow, Hausman, dan Lagrange Multiplier (LM), kemudian dilanjutkan dengan uji asumsi klasik, Adjusted R^2, Uji F, dan Uji t.

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Hasil penelitian menunjukkan bahwa model yang paling tepat digunakan adalah Fixed Effect Model (FEM). Pengujian asumsi klasik tidak terdapat masalah multikolinearitas maupun heteroskedastisitas. Secara simultan, seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga.

Secara parsial, uang elektronik berpengaruh positif dan signifikan, yang menunjukkan bahwa semakin luas penggunaannya, semakin meningkat konsumsi karena transaksi menjadi lebih mudah, cepat, dan efisien. Inflasi berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan karena tingkat inflasi selama periode penelitian relatif terkendali dan sebagian besar pengeluaran rumah tangga digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok yang bersifat inelastis terhadap perubahan harga.

Jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan, yang menunjukkan bahwa peningkatan jumlah penduduk memperbesar permintaan agregat dan mendorong konsumsi. Pendapatan per kapita juga berpengaruh positif dan signifikan serta menjadi variabel paling dominan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan meningkatkan kemampuan rumah tangga dalam melakukan konsumsi, sejalan dengan Teori Konsumsi Keyne.

6. SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Penelitian ini menyimpulkan bahwa uang elektronik, jumlah penduduk, dan pendapatan per kapita berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga di Indonesia selama 2020–2024, sedangkan inflasi berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan. Pendapatan per kapita menjadi variabel paling dominan, yang menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan merupakan faktor penting dalam mendorong konsumsi. Uang elektronik juga berperan melalui kemudahan transaksi digital.

Inflasi yang relatif terkendali selama periode penelitian menyebabkan perubahan harga belum cukup besar untuk memengaruhi konsumsi secara agregat. Berdasarkan temuan tersebut, pemerintah disarankan memperluas pemerataan infrastruktur digital, menjaga stabilitas harga melalui pengendalian inflasi, serta mendorong pemerataan pendapatan per kapita antarwilayah guna meningkatkan daya beli masyarakat.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT xii
PERTANGGUNGJAWAB SKRIPSI xiii
LEMBAR YURIDIS xiv
KATA PENGANTAR v
ABSTRAK viii
RINGKASAN xi
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi
BAB 1 PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 4
1.3 Tujuan Penelitian 4
1.4 Kontribusi Penelitian 5
BAB 2 TELAAH PUSTAKA 7
2.1 Tinjauan Teori 6
2.1.1 Teori Konsumsi Keynes 6
2.2 Kajian Empiris 7
2.2.1 Pengaruh Uang Elektronik terhadap Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga 7
2.2.2 Pengaruh Inflasi terhadap Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga 8
2.2.3 Pengaruh Pendapatan Per Kapita terhadap Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga 9
2.2.4 Pengaruh Jumlah Penduduk terhadap Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga 10
2.3 Kerangka Konseptual Dan Hipotesis Penelitian 11
2.3.1 Kerangka Konseptual 11

2.3.2 Hipotesis Penelitian 11
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN 12
3.1 Bentuk, Tempat dan Waktu Penelitian 12
3.2 Jenis dan Sumber Data 12
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional 13
3.4 Metode dan Alat Analisis 14
3.4.1 Estimasi dan Pemilihan Model Regresi Data Panel 14
3.5 Uji Asumsi Klasik 17
3.5.1 Uji Multikolinieritas 17
3.5.2 Uji Heteroskedastisitas 17
3.6 Uji Hipotesis 17
3.6.1 Uji F (Uji Kelayakan Model) 18
3.6.2 Uji t (Parsial) 18
3.6.3 Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*) 19
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN 20
4.1 Hasil Pembahasan 32
4.1.1 Hasil Pemilihan Model Terbaik Regresi Data Panel 20
4.2 Uji Asumsi Klasik 22
4.2.1 Uji Multikolinearitas 22
4.2.2 Uji Heteroskedasititas 23
4.3 Hasil Pengujian Regresi Data Panel 23
4.4 Hasil Uji Statistik 24
4.4.1 Uji Koefisien Determinasi (*R²*) 24
4.4.2 Uji Statistik Simultan (Uji F) 25
4.4.3 Uji Signifikansi (Uji t) 25

4.5 Pembahasan 27
4.5.1 Pengaruh Uang Elektronik terhadap Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga 27
4.5.2 Pengaruh Inflasi terhadap Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga 30
4.5.3 Pengaruh Jumlah Penduduk terhadap Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga 34
4.5.4 Pengaruh Pendapatan Per Kapita terhadap Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga 38
BAB 5 SIMPULAN DAN REKOMENDASI 43
5.1 Kesimpulan 43
5.2 Rekomendasi 45
DAFTAR RUJUKAN 46
LAMPIRAN 51

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Konsumsi Rumah Tangga dan Uang Elektronik di Indonesia 2
Tabel 1.2 Perkembangan Pendapatan Per Kapita, Inflasi, dan Jumlah Penduduk di Indonesia 3
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel 13
4. 1 Hasil Analisi Deskriptif.....20
4. 2 Rekapitulasi Uji Model 21
4. 3 Uji Multikolinearitas 22
4. 4 Hasil Uji Heteroskedasitisitas.....23
4. 5 Hasil Pengujian Regresi Data Panel.....23
4. 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....25
4. 7 Hasil Uji Statistik Simultan (Uj F).....25
4. 8 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t) 26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kurva Konsumsi Keynes 7

Gambar 2. 2 Kerangka Konseptual..... 11

Gambar 4. 1 Diagram Tipologi Klassen 34 provinsi Pengaruh Uang Elektronik terhadap Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga.....28

Gambar 4. 2 Diagram Tipologi Klassen 34 provinsi Pengarih Inflasi terhadap Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga 32

Gambar 4. 3 Diagram Tipologi Klassen 34 provinsi Pengaruh Jumlah Penduduk terhadap Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga 36

Gambar 4. 4 Diagram Tipologi Klassen 34 provinsi Pendapatan per Kapita terhadap Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga 40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Variabel..... 51
Lampiran 2. Hasil Analisis Deskriptif 56
Lampiran 3. Hasil Uji Chow 56
Lampiran 4. Hasil Uji Hausman 56
Lampiran 5. Hasil Uji Multikolinearitas 57
Lampiran 6. Hasil Uji Heteroskedastitas 57
Lampiran 7. Hasil Pengujian Regresi Data Panel (FEM) 58

ANALISI PENGARUH UANG ELEKTRONIK, INFLASI, JUMLAH PENDUDUK, DAN PENDAPATAN PER KAPITA TERHADAP PENGELUARAN KONSUMSI RUMAH TANGGA DI INDONESIA

[1]Lidia Kanti

Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of electronic money, inflation, population, and per capita income on household consumption expenditure in Indonesia during the 2020–2024 period and to identify regional characteristics using Klassen Typology. *The study employed a quantitative approach using panel data from 34 provinces over five years, resulting in 170 observations. The Fixed Effect Model (FEM) was selected based on the Chow Test and Hausman Test. The findings show that the independent variables simultaneously have a significant effect on household consumption expenditure. Partially, electronic money, population, and per capita income have a positive and significant effect, while inflation has a negative but insignificant effect. Klassen Typology also shows differences in regional characteristics on the variables and hausehold consumption expenditure. These results indicate that the development of digital payment systems, demographic growth,and rising per capita income contribute to increasing household consumption expenditure, whereas inflation remained relatively stable and did not significantly influence household consumption during the study period.*

Keywords: *Electronic Money; Inflation; Population; Per Capita Income; Household Consumption; Fixed Effect Model; Klassen Typology*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh uang elektronik, inflasi, jumlah penduduk, dan pendapatan per kapita terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga di Indonesia periode 2020–2024 serta mengidentifikasi karakteristik wilayah berdasarkan Tipologi Klassen. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data panel yang mencakup 34 provinsi selama lima tahun sehingga menghasilkan 170 observasi. Metode analisis yang digunakan adalah Fixed Effect Model (FEM) dan analisis Tipologi Klassen, berdasarkan hasil Uji Chow dan Uji Hausman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga. Secara parsial, uang elektronik, jumlah penduduk, dan pendapatan per kapita berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan inflasi berpengaruh negatif namun tidak signifikan Analisis Tipologi Klassen menunjukkan adanya perbedaan karakteristik antarprovinsi berdasarkan tingkat variabel penelitian dan pengeluaran konsumsi rumah tangga. Temuan penelitian menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan uang elektronik, pertumbuhan jumlah penduduk, dan peningkatan pendapatan per kapita berkontribusi terhadap peningkatan pengeluaran konsumsi rumah tangga di Indonesia.

Kata Kunci: Uang Elektronik; Inflasi; Jumlah Penduduk; Pendapatan Per Kapita; Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga; Fixed Effect Model; Tipologi Klassen

---

[1]b1011221126@student.untan.ac.id

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengeluaran konsumsi rumah tangga merupakan salah satu komponen terbesar dalam Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dengan kontribusi sekitar 54%–56%. Besarnya kontribusi tersebut menunjukkan bahwa perubahan konsumsi masyarakat berpengaruh terhadap kinerja perekonomian nasional. Kondisi ini sejalan dengan (Mishra & Nancharaiah, 2016; Nguyen et al., 2022) yang menyatakan bahwa permintaan domestik menjadi salah satu sumber utama pertumbuhan ekonomi di negara berkembang.

Pada tahun 2020, pandemi COVID-19 memberikan tekanan signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Pertumbuhan ekonomi yang mencapai 5,02% pada 2019 turun menjadi -2,07% pada 2020 akibat melemahnya produksi, aktivitas ekonomi, pendapatan, dan daya beli masyarakat (Badan Pusat Statistik, 2021). Penelitian oleh Ridhwan et al.,(2024) juga menunjukkan bahwa pandemi berdampak signifikan terhadap penurunan pengeluaran konsumsi rumah tangga di Indonesia.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, pengeluaran konsumsi rumah tangga atas dasar harga konstan 2010 mengalami penurunan pada 2020, kemudian kembali meningkat secara konsisten hingga 2024. Pemulihan tersebut menunjukkan bahwa konsumsi rumah tangga tetap menjadi salah satu penopang pemulihan ekonomi melalui peningkatan permintaan agregat, sebagaimana dikemukakan oleh Riza dan Wiriyanata (2021) Perkembangan pengeluaran konsumsi rumah tangga dan uang elektronik selama 2020–2024 dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1 Perkembangan Konsumsi Rumah Tangga dan Uang Elektronik di Indonesia (Satuan: Miliar Rupiah;Unit)

Tahun	Konsumsi Rumah Tangga (Miliar Rp)	Pertumbuhan (%)	Uang Elektronik (Unit)	Pertumbuhan (%)
2020	5.780.222,44	-2,63	432,28	47,89
2021	5.896.661,85	2,01	575,32	33,09
2022	6.187.943,90	4,94	730,70	27,01
2023	6.458.703,87	4,37	809,78	10,82
2024	6.806.893,46	5,39	922,07	13,87

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bank Indonesia (Data diolah, 2025)

Berdasarkan Tabel 1.1, pengeluaran konsumsi rumah tangga mengalami penurunan sebesar -2,63% pada 2020 akibat pandemi COVID-19 yang membatasi aktivitas ekonomi. Pemulihan mulai terlihat pada 2021 dengan pertumbuhan 2,01% dan terus meningkat hingga mencapai 5,39% pada 2024. Pemulihan tersebut menunjukkan adanya peningkatan daya beli serta penyesuaian pola konsumsi masyarakat pascapandemi.

mobilitas melalui kebijakan PPKM turut mendorong perubahan perilaku konsumsi ke arah penggunaan teknologi dan sistem pembayaran digital, seperti belanja daring, pesan antar makanan, dan uang elektronik. Sejalan dengan perubahan tersebut, uang elektronik mencatat pertumbuhan tertinggi sebesar 47,89% pada 2020, terutama didorong oleh instrumen *server based* seperti GoPay, OVO, dan DANA yang menguasai sekitar 88% pangsa pasar. Pertumbuhan kemudian melambat menjadi 10,82% pada 2023, sebelum meningkat kembali menjadi 13,87% pada 2024. Kemudahan dan fleksibilitas transaksi digital mendorong intensitas transaksi masyarakat sehingga berpotensi meningkatkan konsumsi(Li et al., 2022; Zhou, 2022). Selain kedua faktor tersebut, pola konsumsi juga dipengaruhi oleh faktor makroekonomi dan demografis yang disajikan pada Tabel 1.2 berikut.

Tabel 1.2 Perkembangan Pendapatan Per Kapita, Inflasi, dan Jumlah Penduduk di Indonesia (Satuan: Rupiah; Persen; Ribu Jiwa)

Tahun	Pendapatan Per Kapita (Rupiah)	Pertumbuhan (%)	Inflasi (%)	Jumlah Penduduk (Ribu Jiwa)	Pertumbuhan (%)
2020	39.684,80	-3,26	1,67	270.203,9	1,25
2021	40.780,75	2,76	1,87	272.682,5	0,92
2022	42.471,45	4,15	5,51	275.773,8	1,13
2023	44.139,29	3,93	2,61	278.696,2	1,06
2024	45.881,95	3,95	1,57	281.603,8	1,04

Sumber: Badan Pusat Statistik (data diolah, 2025).

Berdasarkan Tabel 1.2, pendapatan per kapita mengalami penurunan sebesar -3,26% pada 2020 akibat kontraksi ekonomi, kemudian kembali tumbuh positif hingga 2024 dengan pertumbuhan 2,76%–4,15%. Peningkatan pendapatan per kapita menunjukkan bertambahnya kapasitas ekonomi masyarakat yang berpotensi mendorong konsumsi. Sementara itu, inflasi mencapai 5,51% pada 2022 akibat kenaikan harga energi dan pangan global, kemudian menurun menjadi 1,57% pada 2024. Inflasi yang meningkat berpotensi menurunkan daya beli masyarakat, sejalan dengan temuan Minangsari dan Robiani (2020) bahwa inflasi berpengaruh negatif terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga.

Jumlah penduduk tumbuh stabil sebesar 0,92%–1,25% per tahun. Berdasarkan data proyeksi penduduk BPS, jumlah penduduk meningkat dari 270.203,9 ribu jiwa pada 2020 menjadi 281.603,8 ribu jiwa pada 2024, dengan rata-rata pertumbuhan 1,06% per tahun. Peningkatan tersebut menunjukkan semakin besarnya basis konsumen yang berpotensi mendorong permintaan agregat dan konsumsi rumah tangga.

Penelitian ini memiliki beberapa kebaruan. Pertama, menguji pengaruh uang elektronik, inflasi, jumlah penduduk, dan pendapatan per kapita secara simultan terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga. Kedua, menggunakan data panel 34 provinsi selama 2020–2024 yang mencakup masa pandemi hingga pemulihan ekonomi. Ketiga, menggunakan regresi data panel dan Tipologi Klassen untuk memetakan karakteristik relatif provinsi berdasarkan variabel penelitian dan pengeluaran konsumsi rumah tangga. Dengan demikian, penelitian

tidak hanya menganalisis hubungan antarvariabel, tetapi juga menggambarkan karakteristik masing-masing wilayah.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh uang elektronik, inflasi, jumlah penduduk, dan pendapatan per kapita terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga serta mengidentifikasi karakteristik 34 provinsi berdasarkan Tipologi Klassen.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh penggunaan uang elektronik terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh jumlah penduduk terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga di Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh pendapatan per kapita terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh penggunaan uang elektronik terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga di Indonesia.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh inflasi terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga di Indonesia.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh jumlah penduduk terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga di Indonesia.
4. Menguji dan menganalisis pengaruh pendapatan per kapita terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga di Indonesia.

1.4 Kontribusi Penelitian

Kontribusi Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis melalui penambahan bukti empiris mengenai pengaruh uang elektronik, inflasi, pendapatan per kapita, dan jumlah penduduk terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga di Indonesia dengan menggunakan pendekatan *data panel* pada 34 provinsi selama periode 2020–2024.

Kontribusi Praktis

1. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi dan bahan perbandingan untuk penelitian sejenis, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh digitalisasi pembayaran dan faktor makroekonomi terhadap perilaku konsumsi rumah tangga di Indonesia.
2. Bagi masyarakat umum, penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman mengenai keterkaitan antara penggunaan uang elektronik, kondisi ekonomi, dan pola konsumsi rumah tangga, sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam pengelolaan keuangan rumah tangga sehari-hari.